BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat lepas dari kehidupan dalam mencetak Sumber Daya Manusia.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menjelaskan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk merubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang guna terciptanya kedewasaan dengan tujuan tercapaianya peradaban yang tinggi suatu bangsa. Proses pembelajaran merupakan awal mula sentral dari pengelolahan pendidikan. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dan mencapai keberhasilan, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan tenaga pendidik atau seorang guru.

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat dilakukan oleh guru yang profesional, karena guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Karena pekerjaan guru

adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus dapat memenuhi persyaratan yang tidak mudah. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) ciri guru profesional adalah " memiliki dan menguasai empat macam kompetensi guru mencakup pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial".

Oleh karena itu keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat berdampak terhadap kualitas belajar siswa, maka sudah semestinya peran guru dan kualitas guru harus diperhatikan serta ditingkatkan. Harus diakui bahwa dalam meningkatkan kualitas pendidikan, aspek utama yang harus diperhatikan adalah kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, penguasaan metode belajar, serta kemampuan guru dalam penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia dengan demikian pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh siswa atau peserta didik sehingga pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Mewujudkan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran, maka unsur yang terpenting antara lain adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan. Setiap pendekatan diharapkan dapat mengarah pada tercapainya tujuan belajar yang berbeda. Tetapi apapun subjeknya mengajar pada hakekatnya adalah menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan ide serta apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Menyadari akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah suatu pandangan yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan atau profesi harus dilakukan oleh orang yang profesional yaitu orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya sehingga akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkajinya dalam sebuah skripsi dengan judul : **"Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Pada Mata Pelajaran PPKn Tahun Pelajaran 2014/2015".**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau *inventarisir* masalah. Identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting dalam memecahkan masalah yaitu dengan mengenali masalah itu secara teliti agar dapat ditemukan masalah yang sebenarnya.

Menurut Supranto (2003 : 180) : "Agar bisa mengidentifikasi masalah dengan baik perlu dilakukan studi eksplorasi, yaitu dengan segala mencari seluruh kemungkinan faktor yang menjadi penyebab timbulnya persoalan/masalah".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profesionalisme guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidkan Pancasila dan Kewarganegaraan ditingkatkan.
3. Usaha guru PPKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Metode dan model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatas Masalah

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar peneliti terarah dan tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukmadinata, (2005 : 301) yang mengatakan bahwa : "pembatasan masalah ialah membatasi variabel atau aspek mana yang diteliti dan mana yang tidak".

Agar masalah dalam penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka yang menjadi pembatas masalah dalam penelitian ini adalah:

Profesionalisme guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn.

D. Rumusan Masalah

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap masalah yang dibicarakan maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

"Bagaiamana pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn.

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting sebab dalam bertindak atau untuk melakukan suatu kegiatan harus disertai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan pretasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya setiap penelitian pasti memiliki manfaat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Secara teoritis, merupakan pengembangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang teori-teori yang berhubungan dengan profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa.

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Dijadikan sebagai acuan dan motivasi bagi guru, khususnya guru PPKn agar senantiasa meningkatkan kinerjanya sebagai guru profesional

terutama dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesi keguruan.

2. Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis sebagai calon guru PPKn mengenai profesionalisme guru dan upaya yang harus dilakukan untuk menjadi guru yang profesional.
3. Dijadikan bahan masukan bagi setiap guru yang belum profesional, khususnya guru PPKn.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY